

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi ini teknologi berkembang secara pesat khususnya internet. Internet bahkan sudah menjadi sebuah kebutuhan untuk masyarakat sekitar, semua informasi dapat kita dapatkan dari internet di mana pun dan kapan pun. Penggunaan *website* sebagai salah satu media komunikasi juga berkembang secara cepat karena kemudahan akses dan efisiensi karena dapat diakses kapan pun. *Website* sekarang tidak hanya sebagai media informasi yang sekedar dibaca namun sudah menjadi media yang interaktif. Perkembangan teknologi sekarang semakin banyak pemanfaatannya khususnya dibidang keagamaan.

GKI Pajajaran adalah gereja yang berasal dari Jawa Tengah tepatnya berada di Kota Magelang yang berada di Jalan Pajajaran no 27, Kemirirejo, Kecamatan Magelang Tengah. Gereja ini terbentuk awalnya hanya sebatas sekumpulan orang pemberita injil yang kemudian menjadi perhatian besar di masyarakat kemudian semakin bertambahnya anggota dan diperlukan tempat yang luas dan akhirnya didirikan bangunan gereja pertama di tahun 1934 dengan nama *Hoa Kiauw Kie Tok Kauw Hwee* yang terletak di Jalan Sablongan. Seiring berkembangnya pemberitaan injil di Kota Magelang mereka berpindah-pindah tempat yang luas dan akhirnya sekarang berada di Jalan Pajajaran [18].

Sekarang jemaat di GKI Pajajaran untuk mendapatkan informasi terkait dengan gereja dengan menggunakan warta gereja berupa kertas atau harus memiliki aplikasi *Whatsapp* dan bergabung dengan grup gereja. Kemudian jika ingin mengikuti suatu kegiatan harus datang ke gereja agar dapat melakukan pendaftaran untuk mengikuti kegiatan tersebut. Pendataan jemaat pun masih menggunakan aplikasi desktop dan memiliki kekurangan yaitu jika ingin mengisikan data jemaat harus berada di gereja. Maka dari itu, pendataan jemaatnya hanya bisa dilakukan di tempat yang terbatas dan harus pengelola yang melakukan pengisian. Lalu untuk

laporan tiap minggu masih menggunakan aplikasi desktop juga untuk catatan jumlah jemaat yang hadir perkebaktian lalu untuk persembahan sudah menggunakan aplikasi web yang hanya bisa di akses oleh bendahara. Kemudian untuk laporan tiap ada kegiatan lain selain kebaktian belum terdapat laporan sama sekali. Tentunya hal ini tidak menguntungkan karena petugas harus melakukan ditempat dan waktu tertentu.

Dengan perkembangan teknologi informasi saat ini memungkinkan pengembangan layanan informasi di bidang keagamaan. Pemanfaatan teknologi ini dapat diwujudkan dalam bentuk web, jika jemaat ingin mendapatkan sebuah informasi dari gereja dengan cepat seperti ingin mengetahui tentang jadwal kebaktian gereja, kegiatan-kegiatan gereja (seperti persekutuan, acara lanjut usia, dan lain sebagainya), pengumuman, dan informasi lainnya. Kemudian untuk pembuatan dan melihat laporan kebaktian dapat dilakukan di mana saja dan dapat di akses dimana saja oleh admin.

Maka dari itu, penelitian ini akan membangun sebuah sistem informasi agar dapat mengikuti perkembangan teknologi informasi. Dengan adanya sistem informasi ini dapat memberikan informasi kepada jemaat dan pengguna web lainnya serta mempermudah pengelola gereja untuk mengelola data jemaat dan dalam pembuatan laporan kebaktian perminggu. Laporan kebaktian berisi jumlah persembahan atau kolekte yang terkumpul di kebaktian hari itu dan terdapat juga jumlah jemaat yang hadir di kebaktian itu. *Website* ini juga akan menyediakan layanan untuk melihat jadwal kebaktian, warta gereja, jadwal pelayanan, pendaftaran kegiatan gereja, pendaftaran anggota jemaat, renungan, dan disertai dengan galeri foto foto kegiatan gereja yang dapat diakses dengan lebih mudah. Pengguna *website* ini dikhususkan untuk jemaat dan pengguna lain dengan menggunakan browser apapun. Sistem ini menggunakan *framework Laravel* dengan bahasa pemrograman PHP (PHP Hypertext Preprocessor).

Bedasarkan uraian di atas, penelitian ini akan membangun sisitem informasi pendataan dan sistem informasi yang dapat membantu jemaat untuk memperoleh informasi dan membantu majelis GKI Pajajaran dalam mengakses informasi pendataan jemaat gereja dengan mudah dan cepat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan di atas dapat diperoleh rumusan masalah yaitu bagaimana membangun sistem informasi untuk GKI Pajajaran yang efisien untuk membantu pengelolaan informasi gereja secara akurat dan cepat?

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dituliskan agar pembangunan *website* ini tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang ada, maka dari itu penelitian ini dibatasi masalah pada:

1. Sistem informasi ini diterapkan berdasarkan ibadah GKI Pajajaran Magelang.
2. Sistem informasi ini menggunakan data jemaat secara independen sehingga tidak mengambil data jemaat dari basis data GKI Pajajaran Magelang.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah membangun sistem informasi untuk GKI Pajajaran yang efisien untuk membantu pengelolaan informasi gereja secara akurat dan cepat.

E. Metode Penelitian

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Pustaka

Pertama akan mengumpulkan literatur-literatur seperti jurnal atau skripsi yang serupa dan berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan dengan memanfaatkan perpustakaan dan memanfaatkan internet untuk mengakses situs yang telah mempublikasikan hasil penelitian yang serupa.

2. Wawancara

Tahap wawancara ini dilakukan untuk mengumpulkan data-data apa saja yang diperlukan dalam melakukan penelitian ini. Data-data yang dikumpulkan akan digunakan untuk menentukan fungsionalitas apa saja

yang diperlukan dalam pembangunan sistem informasi. Wawancara ini akan dilakukan dengan cara mendatangi GKI Pajajaran Magelang dan melakukan wawancara dengan majelis GKI Pajajaran dan tim multimedia gereja untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam pembangunan sistem informasi.

3. Metode Pembangunan Perangkat Lunak

Berikut merupakan langkah-langkah dalam pembangunan aplikasi ini:

a. Analisis

Analisis dilakukan dengan menganalisis kebutuhan perangkat lunak dan kebutuhan fungsionalitas perangkat lunak.

b. Perancangan

Perancangan sistem dibuat dengan merancang sistem berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan. Perancangan ini menghasilkan rancangan basis data relational, rancangan antarmuka, dan rancangan implementasi perangkat lunak yang dibuat seperti perancangan data, arsitektur, dan antarmuka.

c. Pengkodean

Setelah melakukan perancangan, peneliti melakukan tahap pengkodean dengan cara mengimplementasikan hasil rancangan ke dalam program. Hasil tahap ini ialah kode.

d. Pengujian Perangkat Lunak

Sistem informasi gereja yang sudah selesai dibangun selanjutnya akan diuji untuk mengetahui apakah sistem ini sudah berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Jika terdapat error, maka akan dilakukan revisi dan perbaiki.

F. Sistematika Penulisan

Secara sistematis isi dari laporan ini dibuat sebagai berikut:

BAB 1 : Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, metodologi penelitian dan sistematika penulisan laporan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi penjelasan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yang berkaitan dengan topik yang akan dibahas dan perbandingan dengan topik yang penulis bahas.

BAB III : Landasan Teori

Bab ini berisi penjelasan mengenai dasar teori yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.

BAB IV : Analisis dan Perancangan Sistem

Bab ini berisi analisis permasalahan yang akan dilakukan dan penjelasan mengenai perancangan perangkat lunak yang dibuat.

BAB V : Implementasi dan Pengujian Sistem

Bab ini berisi penjelasan mengenai implementasi perangkat lunak yang dibuat dan pengujian perangkat lunak.

BAB VI : Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan.